

PENGUNAAN MULTI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2021/2022 GANJIL

Anik Puji Handayani

Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta
Korespondensi : pujihandayani@unu-jogja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan pemahaman materi kuliah akuntansi keuangan dengan baik. Subjek Penelitian mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang sedang menempuh Akuntansi Keuangan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis datanya menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan mahasiswa memilih metode hybrid dan daring, di samping tentunya pilihan metode tatap muka secara langsung dalam masa pandemic sekarang ini. Penggunaan sarana multi media dapat membantu kelancaran proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Dan sarana multi media yang paling diminati oleh mahasiswa adalah google classroom, google meet, WA Group, Youtube, dan Instagram. Untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal maka perlu memperhatikan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat kematangan mahasiswa, waktu dan sasaran, tempat dan situasi yang tepat.

Kata kunci: multimedia, pembelajaran

PENDAHULUAN

Pandemi covid, tidak saja membawa dampak terhadap sosial dan ekonomi masyarakat, akan tetapi juga berdampak terhadap proses belajar mengajar di bangku perkuliahan di perguruan tinggi. Untuk mencegah penyebaran virus covid agar tidak lebih meluas maka pemerintah menghimbau pembelajaran tatap muka ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Namun, ternyata tidak semua mata kuliah tersebut dapat diajarkan secara maksimal melalui media daring, sehingga kurang menghasilkan capaian pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan misalnya, yang merupakan mata kuliah wajib pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

Salah satu problematika yang dihadapi saat ini dalam proses pembelajaran mata kuliah tersebut adalah banyak mahasiswa yang menganggap akuntansi keuangan sangat sulit dipelajari melalui media online, sehingga menurunkan hasil belajar. Menghadapi permasalahan penurunan hasil belajar tersebut menuntut kreativitas dosen untuk mengembangkan pembelajarannya dengan menempuh berbagai pendekatan (Fitriana, 2021).

Di antara pengembangan yang paling signifikan yang harus dilakukan dosen dalam proses belajar daring ini adalah dosen dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk dapat dimanfaatkan proses dalam pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran harus dilakukan melalui berbagai pendekatan, model, media dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan penelusuran masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, maka dapat dikatakan bahwa diperlukan terobosan baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam konteks masa pandemic sekarang ini. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, maka dalam konteks penelitian ini pendekatan yang sama juga digunakan untuk melihat dampaknya dalam proses pembelajaran pada mata kuliah akuntansi keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu: Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman materi kuliah akuntansi keuangan dengan baik? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada, yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan pemahaman materi kuliah akuntansi keuangan dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan memberikan solusi dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi keuangan dengan penggunaan media berbasis Multimedia dalam konteks masa pandemic ini.

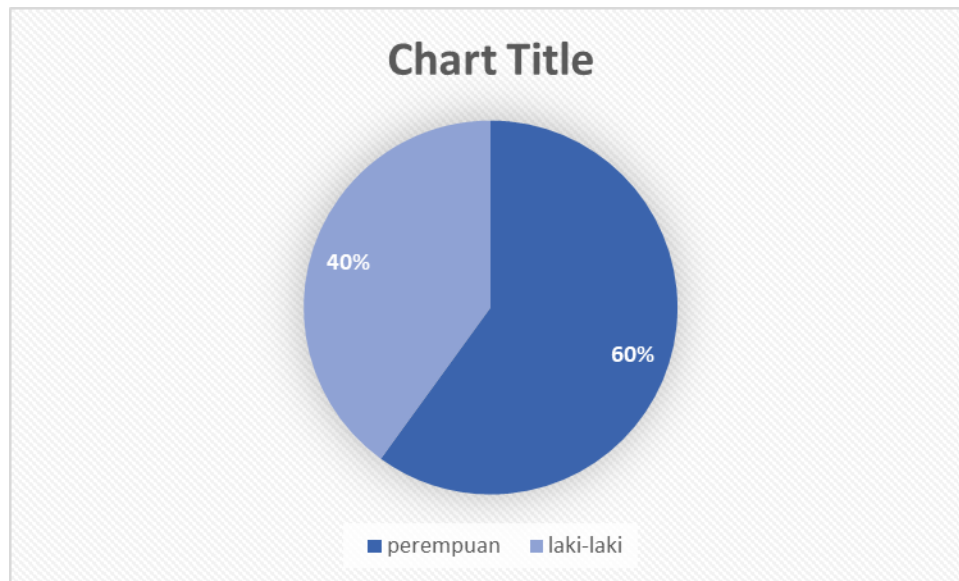
METODE

Subjek Penelitian mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang sedang menempuh Akuntansi Keuangan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Prosedur/Siklus Penelitian penelitian ini menerapkan empat siklus dalam penelitian Tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, Tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik Pengumpulan Data menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan data hasil belajar siswa

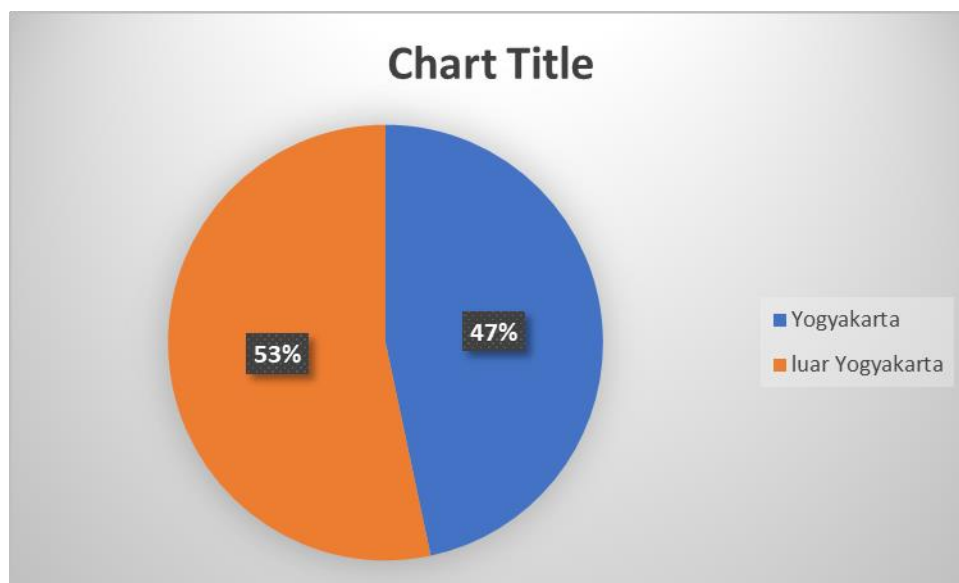
DISKUSI

1. Karakteristik sampel

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang mahasiswa. Jika ditinjau dari jenis kelaminnya, 60% berjenis kelamin perempuan dan 40% berjenis kelamin laki-laki. Lihat gambar 2. Pada pelaksanaan perkuliahan semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang dilakukan dalam jaringan ada 47% mahasiswa yang berada di Yogyakarta dan sisanya 53% berada di luar Yogyakarta. (Lihat gambar 3)

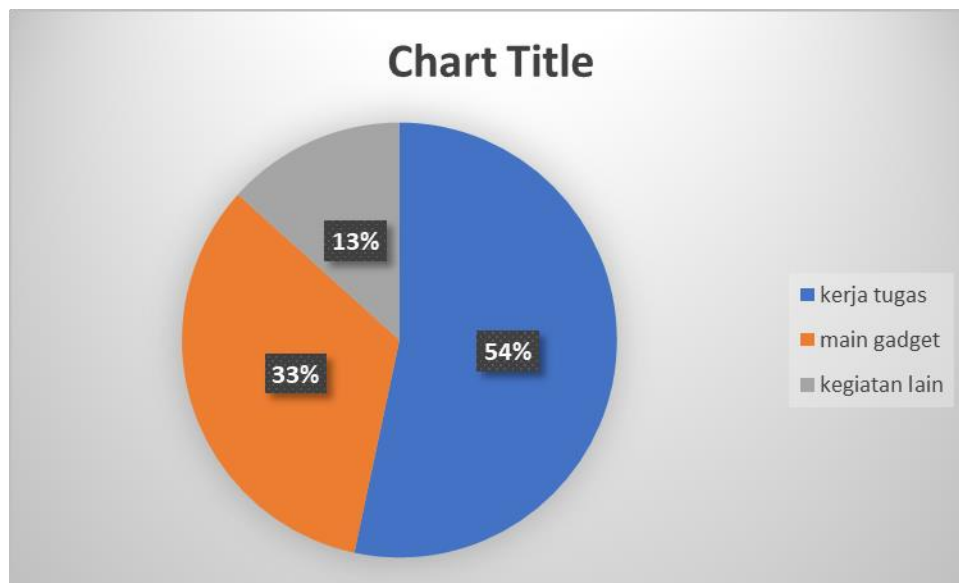


Gambar 2. Jenis Kelamin



Gambar 3. Domisili.

Pada masa pandemi covid-19 ini, pemberlakuan pembelajaran *work from home (WFH)* berpengaruh pada aktifitas yang dilakukan mahasiswa. Hasil survey menunjukkan 54% mahasiswa serius untuk mengerjakan tugas. 33 % melakukan kegiatan bermain *gadget*, seperti mengakses media sosial, dan bermain game. Sisanya 13% mahasiswa melakukan kegiatan lain, seperti bekerja *partime*. (lihat gambar 4.)

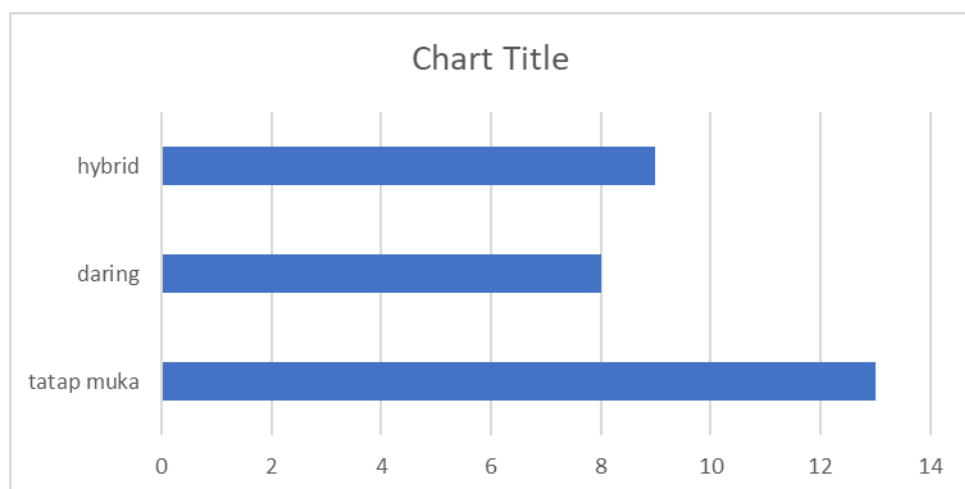


Gambar 4. Aktivitas yang dilakukan selama WFH

2. Gambaran Pembelajaran Menggunakan Multimedia pada Akuntansi Keuangan

a. Model Pembelajaran Daring yang Dipilih Mahasiswa

Masa peralihan dari pembelajaran tatap muka ke metode dalam jaringan berpengaruh terhadap hasil nilai perkuliahan. Hasil survey menunjukkan sebesar 43.3% mahasiswa memilih pembelajaran tatap muka. (lihat gambar 5) 30% mahasiswa memilih model pembelajaran hybrid yaitu gabungan tatap muka dan daring. 23.6% mahasiswa memilih model pembelajaran daring dalam mata kuliah akuntansi keuangan, dengan alasan mereka susah untuk memahami perkuliahan.



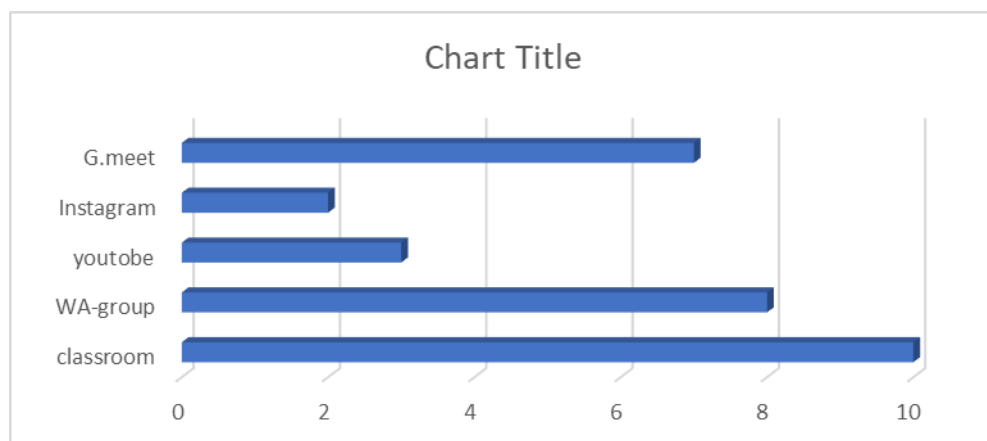
Gambar 5. Model Pembelajaran Daring.

Menurut Sari (2015) terdapat tiga reaksi perilaku individu yang ditunjukkan ketika menghadapi bahaya, pertama, menolak. Kedua, melakukan negosiasi dan yang ketiga, akan menerima. Hasil survey di atas menunjukkan mahasiswa memilih model pembelajaran tatap muka, karena masih pada fase penolakan. Pada semester ganjil ini mahasiswa pertama kalinya harus menghadapi perkuliahan secara daring. Sehingga mereka harus menyesuaikan dulu dengan kondisi yang ada.

b. Media Pembelajaran yang Dipilih Mahasiswa

Media pembelajaran dalam pembelajaran daring akan mempengaruhi minat dan hasil yang akan dicapai. Hasil survey menunjukkan bahwa 33.3% mahasiswa memilih menggunakan *classroom*, 26.6% memilih *WA-group*, 23.4% memilih *google meet*, 10% memilih media dan yang paling sedikit dipilih sebesar 6.7% *Instagram*. (lihat gambar 6.) *Classroom* dan *wa grup* paling tinggi tingkat persentasenya, dengan alasan media tersebut mudah dan praktis untuk digunakan dan tidak menyita banyak kuota internet.

Media ketiga yang dipilih mahasiswa *gooogle meet*. Mereka menginginkan adanya pertemuan melalui *gooogle meet* yang mereka anggap tidak banyak memakan kuota.



Gambar 6. Media pembelajaran

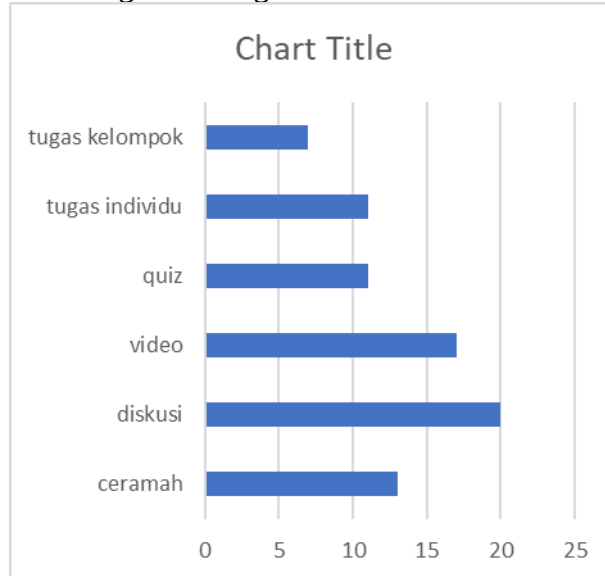
Hal-hal yang perlu diperhatikan dosen dalam memilih media pembelajaran (Netriwati & Lena Sri, 2017)

- 1) Dosen memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pembelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan siswa.
- 3) Teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu dan sasaran.
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus-menerus menjelaskan sesuai dengan media pengajaran.

Hasil survey ini berbanding lurus dengan hasil penelitian (Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media yang memiliki dampak terhadap peningkatan hasil belajar, minat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

c. Metode Pembelajaran yang Diminati Mahasiswa

Hasil survey menunjukkan metode pembelajaran dalam bentuk daring yang paling diminati mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan yaitu, video, diskusi, ceramah, quiz, tugas individu dan tugas kelompok (lihat gambar. 7). Diskusi paling diminati oleh mahasiswa, karena di situlah mereka ingin berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran. Peringkat kedua yaitu video, karena dapat diulang ketika ingin memahami kembali materinya

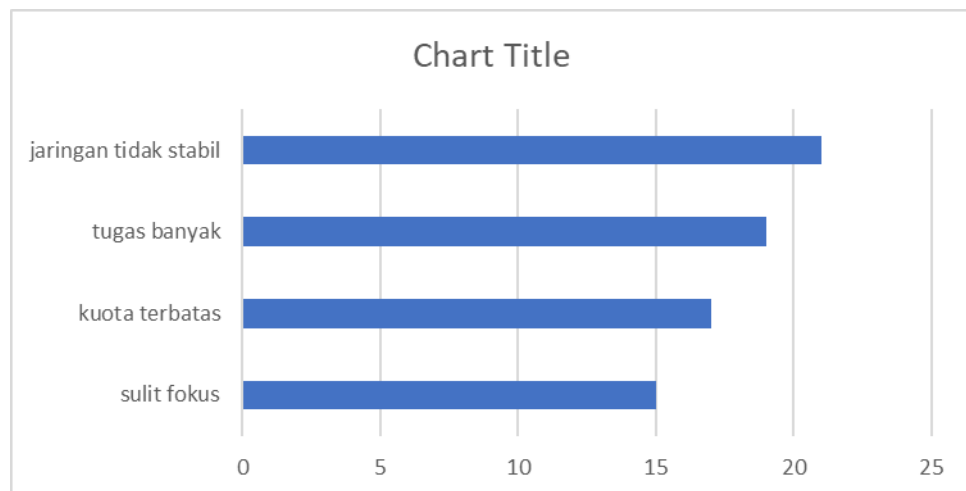


Gambar 7. Metode Pembelajaran

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Mustakim (2020) dan (Yazdi, 2012) yang menyatakan interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat terjalin efektif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

d. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran

Salah satu pendukung kegiatan pembelajaran daring yaitu akses internet. Secara umum, kecepatan internet di Indonesia masih kurang karena letak geografisnya, jaringannya masih jarang terutama di daerah-daerah dan harga untuk mengakses cukup mahal. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan secara daring yaitu jaringan internet yang tidak stabil, tugas yang banyak, kuota yang terbatas dan sulit focus. (lihat gambar 8)

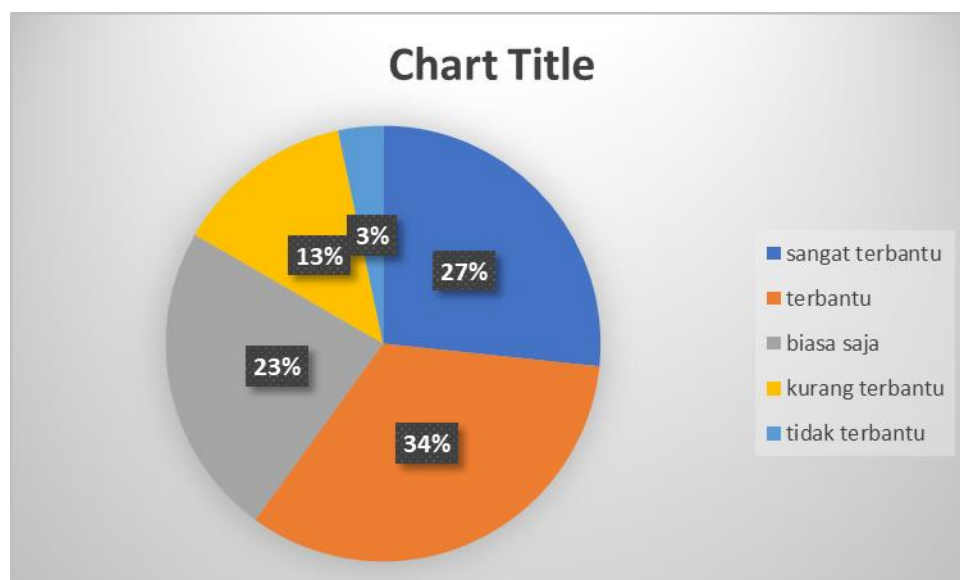


Gambar 8. Kendala yang dihadapi selama Daring.

Hasil penelitian Siregar (2020) dan Mustakin (2020) menunjukkan akses internet memiliki peran penting dalam pembelajaran daring.

3. Respon mahasiswa terhadap multimedia sebagai sarana pembantu pemahaman pembelajaran

Hasil survey respon mahasiswa terhadap multimedia sebagai sarana pembantu pemahaman pembelajaran menunjukkan sangat terbantu sebesar 27%, terbantu sebesar 34%, biasa saja sebesar 23%, kurang terbantu sebesar 13% dan tidak terbantu sebesar 3%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iwan Kosasih (Kosasih, 2015) tentang pengembangan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat dikatakan bahwa sistem pembelajaran dengan menggunakan multi media dalam konteks pembelajaran daring sangat menentukan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari salah satu pilihan mereka dalam metode yang digunakan dalam konteks pandemic ini adalah metode hybrid dan daring, di samping tentunya pilihan metode tatap muka secara langsung. Artinya, mahasiswa menilai system belajar daring dan hybrid yang merupakan perpaduan daring dan tatap muka bisa digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam masa pandemic sekarang ini. Penggunaan sarana multi media dapat membantu kelancaran proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Dan sarana multi media yang paling diminati oleh mahasiswa adalah google classroom, google meet, WA Group, Youtube, dan Instagram. Untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal maka perlu memperhatikan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat kematangan mahasiswa, waktu dan sasaran, tempat dan situasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, P. M. (2021). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SISWA XII AKUNTANSI SMKN 44 JAKARTA*. 2(2), 181–191.
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Pemanfaatan Learning Manegement Fisika, System Berbasis Google Classroom Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 78–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>
- Kosasih, I. (2015). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *SAINTIFIKA ISLAMICA*, 2(1), Periode Januari-Juni 2015.
- Mustakim. (2020). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA THE EFFECTIVENESS OF E-LEARNING USING ONLINE MEDIA DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MATHEMATICS*. 2(1), 1–12.
- Netriwati, & Lena Sri, M. (2017). Media Pembelajaran Matematika Berbasis. *Bandar Lampung: Permata Net*, 1(May).
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(2), 20–35.
- Siregar, H. D. P. (2020). DILEMA PEMBELAJARAN ONLINE: ANTARA EFEKTIFITAS DAN TANTANG. *Mimbar Agama Dan Budaya*, 37(2).
- Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 143–152.